

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan *Soft Skill* Peserta Didik Mata Pelajaran PKn di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung” yang ditulis oleh Herna Purbasari, NIM. 126205212160, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. Hj. Indah Komsiyah. S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, *Model Problem Based Learning*, *Soft Skill*, PKn

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pengembangan *soft skill* pada peserta didik dalam pembelajaran PKn, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran yang klasikal seringkali kurang memberikan wadah bagi siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta berbicara dengan percaya diri. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu merangsang keterampilan tersebut. Melalui implementasi *Problem Based Learning*, peserta didik diberikan kesempatan dalam menemukan solusi dari masalah nyata, berdiskusi secara aktif, dan menyampaikan ide secara terstruktur.

Fokus Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah 1) bagaimana implementasi model *problem based learning* untuk meningkatkan *critical thinking* (berpikir kritis) peserta didik mata pelajaran PKn di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung, 2) bagaimana implementasi model *problem based learning* untuk meningkatkan *problem solving* (pemecahan masalah) peserta didik mata pelajaran PKn di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung, 3) bagaimana implementasi model *problem based learning* untuk meningkatkan *public speaking* peserta didik mata pelajaran PKn di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung. Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam hal ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi model *problem based learning* untuk meningkatkan *critical thinking*, *problem based learning*, dan *public speaking* peserta didik mata pelajaran PKn di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung.

Skripsi ini bermanfaat bagi Kepala MI Plus Al Istighosah Panggungrejo sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan mutu pengajaran dengan penerapan model Problem-Based Learning (PBL). Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik, terutama dalam berpikir kritis, pemecahan masalah, dan *public speaking* pada mata pelajaran PKn. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan berbicara secara terstruktur. Sedangkan bagi pembaca atau peneliti lain, skripsi ini dapat menjadi referensi dalam penelitian lebih lanjut terkait penerapan PBL.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi dan ketekunan atau keajegan pengamatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) memberikan dampak positif terhadap pengembangan tiga soft skill siswa, yakni: 1) *Critical thinking* meningkat saat siswa berperan aktif dalam menganalisis masalah dengan guru sebagai fasilitator, dimulai dari tahap orientasi masalah di mana siswa mengidentifikasi masalah, tahap pengorganisasian untuk menyusun strategi belajar, tahap penyelidikan dalam menganalisis data, tahap pengembangan dan penyajian hasil yang menampilkan pemikiran kritis siswa, serta tahap evaluasi dan refleksi di mana siswa memberikan umpan balik yang memperkuat pemahaman. 2) *Problem solving* berkembang ketika siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan, diawali dari tahap orientasi masalah di mana guru membantu siswa mengidentifikasi masalah melalui pertanyaan pemantik, tahap pengorganisasian dengan menyusun strategi pemecahan masalah, tahap penyelidikan dalam menganalisis langkah-langkah solusi, tahap pengembangan dan penyajian hasil dengan membangun argumentasi logis, hingga tahap evaluasi dan refleksi untuk mendapatkan umpan balik dalam memperbaiki solusi yang telah disusun. 3) *Public speaking* mengalami peningkatan seiring dorongan bagi siswa untuk berbicara sejak tahap awal pembelajaran, dimulai dari tahap orientasi masalah di mana guru menyajikan konteks menarik agar siswa terdorong bertanya dan berdiskusi, tahap pengorganisasian di mana mereka mulai berbicara saat berinteraksi dengan guru dan teman, tahap penyelidikan yang melatih mereka menyampaikan pendapat dengan percaya diri dalam kelompok, tahap pengembangan dan penyajian hasil dengan mengarahkan siswa menggunakan bahasa yang baik dan terstruktur, hingga tahap evaluasi dan refleksi di mana mereka mendapatkan apresiasi serta umpan balik untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.

Abstract

Thesis with the title "Implementation of Learning Models Problem Based Learning to increase Soft Skill Civics Subject Students at MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung" written by Herna Purbasari, NIM. 126205212160, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Tarbiyah Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor Dr. Hj. Indah Komsiyah. S.Ag., M.Pd.

Keywords: Implementation, Problem Based Learning Model, Soft Skills, Civics

This research is motivated by the importance of developing soft skills in students in Civics learning, especially at the Madrasah Ibtidaiyah level. Classical learning often lacks the opportunity for students to think critically, solve problems, and speak confidently. Therefore, a learning model that can stimulate these skills is needed. Through the implementation of Problem Based Learning, students are given the opportunity to find solutions to real problems, discuss actively, and convey ideas in a structured manner.

The research focus in writing this thesis is 1) how the implementation of problem-based learning models to improve critical thinking of students in Civics subjects at MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung, 2) how the implementation of problem-based learning models to improve problem solving of students in Civics subjects at MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung, 3) how the implementation of problem-based learning models to improve public speaking of students in Civics subjects at MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung. The research objectives in this case are to describe the implementation of problem-based learning models to improve critical thinking, problem solving, and public speaking of students in Civics subjects at MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung.

This thesis is useful for the Head of MI Plus Al Istighosah Panggungrejo as a contribution of thought in improving the quality of teaching by applying the Problem-Based Learning (PBL) model. For teachers, this research can be a basis in developing students' soft skills, especially in critical thinking, problem solving, and public speaking in Civics subjects. For students, this research is expected to help them improve their thinking and speaking skills in a structured manner. As for other readers or researchers, this thesis can be a reference in further research related to the application of PBL.

This research uses a qualitative approach with a case study research type. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data condensation, data presentation, and conclusion drawing or verification. Data validity techniques using triangulation and persistence or observation.

The results of this study indicate that the application of the Problem-Based Learning (PBL) model has a positive impact on the development of three student soft skills, namely: 1) Critical thinking increases when students play an active role in analyzing problems with the teacher as a facilitator, starting from the problem orientation stage where students identify problems, the organizing stage to develop learning strategies, the investigation stage in analyzing data, the development and presentation of results that display students' critical thinking, and the evaluation and reflection stage where students provide feedback that reinforces understanding. 2) Problem solving develops when students work in groups to solve the problems given, starting from the problem orientation stage where the teacher helps students identify problems through triggering questions, the organizing stage by compiling problem solving strategies, the investigation stage in analyzing solution steps, the development and presentation of results by building logical arguments, to the evaluation and reflection stage to get feedback to improve the solutions that have been compiled, 3) Public speaking has improved along with the encouragement for students to speak since the early stages of learning, starting from the problem orientation stage where the teacher presents an interesting context so that students are encouraged to ask questions and discuss, the organizing stage where they start talking when interacting with teachers and friends, the investigation stage which trains them to express their opinions confidently in groups, the development and presentation of results by directing students to use good and structured language, to the evaluation and reflection stage where they get appreciation and feedback to increase confidence in public speaking.

ملخص

والبحث العلمي بالموضوع "تطبيق نموذج التعليم" تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات لتحسين المهارات الناعمة لدى الطلاب في مادة التربية الوطنية في مدرسة الابتدائية الاهلية الاستغاثة فانججوجرجا تولونج اجونج. "كتبته هيرنا فورباساري، رقم دفتر القيد ١٢٦٢٠٥٢١٢١٦٠، قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية، في التربية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة سيد علي رحمة الله الاسلامية الحكومية بتولونج اجونج. والمشرقة: الدكتورة اينداه خمسية الماجستير الحاجة.

الكلمات الرئيسية: التطبيق، التعلم القائم على المشكلات، المهارات الناعمة، التربية الوطنية.

والخلفية في هذا البحث العلمي يعني انطلاقاً من أهمية تنمية المهارات الناعمة لدى الطلاب في مادة التربية الوطنية، خصوصاً في مستوى المدرسة الابتدائية الإسلامية. إذ أن التعليم التقليدي غالباً ما يفتقر إلى الفرص التي تتيح للطلاب التفكير النقدي، وحل المشكلات، والتحدث بثقة. ولذلك، هناك حاجة إلى نموذج تعليمي يمكنه تحفيز هذه المهارات. ومن خلال تطبيق التعلم القائم على المشكلات، يحصل الطلاب على فرصة لاكتشاف الحلول للمشكلات الواقعية، والمشاركة الفعالة في المناقشات، وعرض أفكارهم بطريقة منظمة

ومركز البحث العلمي يعني: ١) كيف يتم تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات لتعزيز التفكير النقدي لدى طلاب مادة التربية الوطنية في مدرسة الابتدائية الاهلية الاستغاثة فانججوجرجا تولونج اجونج ؟، ٢) كيف يتم تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات لتعزيز مهارات حل المشكلات لدى طلاب مادة التربية الوطنية في مدرسة الابتدائية الاهلية الاستغاثة فانججوجرجا تولونج اجونج ؟ ٣) كيف يتم تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات لتعزيز مهارات التحدث أمام الجمهور لدى طلاب مادة التربية الوطنية في مدرسة الابتدائية الاهلية الاستغاثة فانججوجرجا تولونج اجونج ؟

تعود فائدة هذه الأطروحة إلى مدير مدرسة مدرسة الابتدائية الاهلية الاستغاثة فانججوجرجا تولونج اجونج كمساهمة فكرية في تحسين جودة التدريس من خلال تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات. أما بالنسبة للمعلمين، فيمكن أن تكون هذه الدراسة أساساً في تطوير المهارات الناعمة لدى الطلاب، خاصة في التفكير النقدي، وحل المشكلات، والتحدث أمام الجمهور في مادة التربية الوطنية. وبالنسبة للطلاب، فمن المتوقع أن تساعدهم هذه الدراسة في تحسين مهاراتهم في التفكير والتحدث بطريقة منظمة. أما بالنسبة للقراء أو الباحثين الآخرين، فيمكن أن تكون هذه الأطروحة مرجعاً لمزيد من الأبحاث حول تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات.

والمدخل في هذا البحث العلمي الكيفي بنوع البحث دراسة الحالة. والتقنية في جمع البيانات يعني الملاحظة والمقابلة والتوثيق. والتقنية في تحليل البيانات يعني تكثيف البيانات، عرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات أو التحقق منها. تقنية موثوقية البيانات باستخدام التثليث والمثابرة أو الاستمرارية في الملاحظة.

أظهرت نتائج البحث أن تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات كان له تأثير إيجابي على تطوير ثلاث مهارات ناعمة لدى الطلاب، وهي: (١) التفكير النقدي: تحسّن التفكير النقدي لدى الطلاب عندما أصبحوا أكثر نشاطاً في تحليل المشكلات، حيث كان المعلم بمثابة الميسر. بدأ ذلك من مرحلة تحديد المشكلة حيث يقوم الطلاب بتحديددها، ثم مرحلة تنظيم الاستراتيجيات التعليمية، تليها مرحلة التحقيق لتحليل البيانات، ثم مرحلة تطوير وعرض النتائج التي تعكس تفكيرهم النقدي، وأخيراً مرحلة التقييم والتأمل حيث يقدم الطلاب التغذية الراجعة لتعزيز الفهم. (٢) حل المشكلات: تطورت هذه المهارة عندما عمل الطلاب ضمن مجموعات لحل المشكلات المطروحة، بدءاً من مرحلة تحديد المشكلة حيث يساعد المعلم الطلاب على التعرف عليها من خلال أسئلة تحفيزية، ثم مرحلة تنظيم استراتيجيات الحل، تليها مرحلة التحقيق لتحليل خطوات الحل، ثم مرحلة تطوير وعرض النتائج من خلال بناء حجج منطقية، وأخيراً مرحلة التقييم والتأمل حيث يحصل الطلاب على التغذية الراجعة لتحسين الحلول المقدمة. (٣) التحدث أمام الجمهور: تحسّنت هذه المهارة مع تشجيع الطلاب على التحدث منذ المراحل الأولى من التعلم، بدءاً من مرحلة تحديد المشكلة حيث يقدم المعلم سياقاً جذاباً يحفز الطلاب على طرح الأسئلة والمناقشة، ثم مرحلة تنظيم الأفكار حيث يبدأون بالتحدث أثناء التفاعل مع المعلم والأقران، تليها مرحلة التحقيق التي يتدربون فيها على التعبير عن آرائهم بثقة داخل المجموعة، ثم مرحلة تطوير وعرض النتائج حيث يتم توجيههم لاستخدام لغة منظمة وواضحة، وأخيراً مرحلة التقييم والتأمل حيث يحصلون على التقدير والتغذية الراجعة لتعزيز الثقة في التحدث أمام الجمهور.